



STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI MTS DARUN NAJAH KARANGPLOSO MALANG

Ahmad Hilmi Najmudin¹, Muhammad Hanief², Ika Ratih Sulistiani³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: ¹ 21901011028@unisma.ac.id , ² muhammad.hanief@unisma.ac.id,
³ ikaratih@unisma.ac.id

Abstract

This research aims to describe (1) The principal's planning in improving student discipline at MTs Darun Najah Karangploso Malang. (2) The principal's implementation in improving student discipline at MTs Darun Najah Karangploso Malang. (3) Evaluation of the principal in improving student discipline at MTs Darun Najah Karangploso Malang. This research uses a qualitative research method with a case study type with a descriptive approach which takes place at MTs Darun Najah Karangploso Malang. The research subjects were school principals, curriculum wakakulum teachers, Islamic religious education teachers, guidance and counseling teachers. Data sources use primary data sources and secondary sata sources. Data collection techniques use observation, interviews and documentation methods. Data analysis techniques consist of presenting data and drawing conclusions. Data validity techniques use extended observation, triangulation, and peer review. results of research that has been carried out : (1) The principal's planning for increasing student discipline at MTs Darun Najah Karangploso Malang begins with the principal formulating guidelines in the discipline program. These guidelines are rules of conduct that are appropriate to the conditions. background of MTs Darun Najah Karangploso Malang. a) Implementation of student violation books which contain notes regarding all forms of student violations. (2) Implementation of the Principal in improving Student Discipline a) Disciplinary rules which include time discipline, wearing a uniform in accordance with school regulations, behaving and being ethical.

Kata Kunci: *Principal, Discipline, Students*

A. Pendahuluan

MTS Darun Najah adalah madrasah tsanawiyah merupakan sekolah tingkat pertama yang berada di Jawa Timur, Malang, Karangploso, Ngijo, Jl. Pesantren no.51. Secara umum, madrasah ini menawarkan pengajaran di pendidikan menengah bagi siswa yang telah menyelesaikan pendidikan dasar atau setara. Siswa di Madrasah Tsanawiyah akan mendapat pembelajaran lebih mendalam pada mata pelajaran umum seperti matematika, bahasa Inggris dan bahasa Arab serta IPS. Namun yang menyatukan madrasah dengan sekolah reguler adalah

hadirnya pendidikan agama, seperti pendidikan Islam, Aswajah, Aqidah Akhlaq, Al-quran Hadist dan lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara, pendidikan membantu membentuk karakter individu dan mengembangkan kemandirian, tanggung jawab dan nilai-nilai yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Kepala sekolah tersebut adalah H.Abu Yazid Al-Bustomi, MA. Hal ini merupakan bagian yang paling efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan yang dikelola. Kemampuan suatu sekolah dalam mencapai tujuan pendidikannya sangat dipengaruhi oleh keberhasilan kepala sekolah.

Capaian sekolah pada pelaksanaan tujuan pendidikan erat kaitannya dengan kompetensi pimpinan lembaga pendidikan dalam mengelola lingkungan sekolah sesuai kebutuhan masyarakat. Kepala sekolah merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas siswa. Hal ini dilakukan berdasarkan situasi dan kondisi yang dibutuhkan masyarakat, bukan hanya tanpa perencanaan program yang matang disiapkan oleh kepala sekolah dan kepala lembaga pendidikan.

Pendidikan yang terorganisir akan menciptakan pengalaman pendidikan yang bermutu, nyaman, tenang dan teratur. Yang terpenting, disiplin adalah nilai yang harus ditanamkan pada siswa untuk mempersiapkan mereka meraih masa depan yang sukses. Disiplin siswa meningkatkan efisiensi belajar dan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Oleh karena itu, kedisiplinan merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat pada umumnya. Pengenalan disiplin kepada siswa harus berasal dari masyarakat, khususnya warga sekolah.

Kedisiplinan ini merupakan bagian yang penting dari dunia sekolah yang menciptakan suasana belajar kondusif dan produktif. Kedisiplinan mencakup ketertiban dalam proses pembelajaran dikelas dengan upaya bersama yang dilakukan sekolah, kepala sekolah, guru, siswa dan lainnya untuk memastikan bahwa aturan dan hukum yang telah ditetapkan sesuai dengan pedoman dan dipatuhi.

Tingkat kedisiplinan siswa dapat mempengaruhi berbagai aspek dalam evaluasi kinerja sekolah hal ini mencerminkan tantangan kepala sekolah dalam menjaga lingkungan belajar yang kondusif. Peran kedisiplinan di sekolah menyangkut seluruh guru dan peserta didik agar siap meneladani dan mentaati segala peraturan dan ketentuan yang berlaku. Jika pendidik bisa mengendalikan diri dan menaati peraturan yang ditetapkan kepala sekolah, memenuhi seluruh norma yang berlaku, maka hal ini akan menjadi contoh utama berperilaku baik dengan menaati peraturan.

Evaluasi dalam pendidikan sendiri merupakan meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengidentifikasi kelemahan sehingga dapat fokus pada perbaikan yang di perlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan. proses menilai dan mengukur efektifitas dari siswa terhadap tata tertib.

Evaluasi kepala sekolah terhadap kedisiplinan siswa merupakan proses penting dalam mengukur efektifitas dari kebijakan kepala sekolah yang diterapkan dan merupakan proses penting untuk memastikan aturan yang di tetapkan memeberikan manfaat yang maksimal juga mendukung terciptanya lingkungan belajar yang positif.. Dengan menganalisis data kedisiplinan yang sudah dilakukan akan menemukan apa saja yang penting untuk diperbarui kepala sekolah bisa mengelola sumber daya dan memenuhi standar keberhasilan sekolah.

Dari berbagai fakta di atas terlihat jelas bahwa kedisiplinan siswa MTs Darun Najah Karangploso belum sesuai dengan harapan, oleh karena itu untuk meningkatkan kedisiplinan siswa perlu dilakukan pembenahan terhadap sanksi dan peraturan yang telah diikuti dan disepakati upaya untuk melakukannya. Oleh karena itu, penulis pun bermaksud untuk mengkaji ragam isu tersebut dalam judul: “ Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa MTs Darun Najah Karangloso”.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Fraenkell dan Wallen (2005), merupakan penelitian kualitatif yang mengkaji hubungan, aktivitas, atau situasi dan kondisi yang digambarkan dalam uraian yang bermakna, lengkap, dan terperinci. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi. Desain penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Sugiyono (2018), studi kasus adalah jenis penelitian kualitatif yang memberikan kajian mendalam mengenai proses, peristiwa, dan aktivitas satu pihak atau lebih.

Dalam penelitian ini peneliti hadir langsung di lokasi penelitian yaitu MTs Darun Najah Karangploso Malang. Lokasi penelitian yang peneliti pilih yakni berlangsung di Madrasah Tsanawiyah yang terletak di Jalan Pesantren no.51, Kelurahan Ngijo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang, merupakan lembaga Pendidikan Islam yang selalu terus berupaya untuk mengikuti segala bentuk dinamisasi berupa inovasi dalam membentuk karakter peserta didik.

Hal ini diharapkan dapat memperkuat disiplin kepatuhan mahasiswa.

Budaya disiplin mengacu pada cara mengikuti aturan dan ketentuan yang telah ditetapkan secara cermat sehingga disiplin dipraktekkan secara terus menerus dan bertahap (Hardin, 2023).

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian yang akan dilakukan membahas mengenai strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTS Darun Najah Karangploso. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guru merupakan orang yang terlibat langsung dalam pembelajaran di sekolah. Pengertian ini mempunyai arti bahwa pengawas mempunyai kedudukan atau kedudukan yang lebih tinggi dari pada yang disupervisi, peranannya adalah melihat, memimpin atau mengajar yang disupervisi. Agar proses pembelajaran berkualitas maka guru-gurunya juga harus berkualitas dan profesional (Muhammad Hanief, 2016). Adapun data yang dipaparkan terfokus pada beberapa pembahasan sebagai berikut:

1. Perencanaan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MTs Darun Najah Karangploso Malang.

Perencanaan merupakan langkah terpenting dalam prinsip manajemen untuk mencapai tujuan. Khususnya dalam manajemen strategis, hal ini sama pentingnya dengan bidang manajemen lainnya. Berdasarkan hal tersebut, disusun rencana pengelolaan strategis untuk menjamin keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan kerja siswa dan sekolah, dan apabila terdapat permasalahan dalam program yang ingin dicapai maka harus dihadapi. Oleh karena itu, rencananya di sini adalah untuk meminimalkan kesalahan ketika terjadi masalah. Pengelolaan pendidikan yang otonom, bertanggung jawab, dan Transparansi memerlukan dukungan guru, orang tua, dewan sekolah, dan pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa strategi implementasi yang direncanakan mengarah pada pengembangan sekolah yang efektif.

Faktor kunci keberhasilan suatu program peningkatan mutu sangat bergantung pada pemanfaatan sumber daya yang ada secara optimal (Malikosa, 2021).

- a. Penyusunan tata tertib peraturan disiapkan setahun sekali. Siswa harus mampu mengikuti peraturan dan melalui peraturan tersebut mereka dapat mengajarkan kepada setiap siswa hakikat disiplin. Penyusunan peraturan, ketentuan dan pedoman bagi masyarakat dilakukan dengan partisipasi mahasiswa untuk memudahkan pelaksanaannya (Ika Ratih,

2020). Peraturan sekolah seringkali dibagi menjadi dua bagian: peraturan kelas dan disiplin umum di luar kelas. Disiplin adalah elemen kunci dari kepatuhan dan kepatuhan (Hardin, 2023).

- b. Sosialisasi kepada siswa terkait disiplin untuk memahami aturan dan peraturan yang harus dipatuhi dan konsekuensi dari pelanggaran aturan. Hal ini diharapkan dapat memperkuat disiplin kepatuhan siswa. Budaya disiplin mengacu pada cara mengikuti aturan dan ketentuan yang telah ditetapkan secara cermat sehingga disiplin dipraktekkan secara terus menerus dan bertahap (Hardin,2023).
- c. Menerapkan tindakan disipliner untuk memahami aturan dan peraturan yang harus dipatuhi dan konsekuensi dari pelanggaran aturan tersebut. Selain itu, sosialisasi juga diharapkan dapat memperkuat disiplin kepatuhan siswa. Budaya disiplin mengacu pada cara mengikuti peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan secara moderat sehingga disiplin terus dipraktekkan guna menegakkan disiplin. (Badaruddin,2023).
- d. Teknik-teknik alternatif berikut ini disarankan dalam mengembangkan disiplin siswa. 1) Metode pengendalian eksternal yaitu metode yang mengharuskan kedisiplinan siswa dikendalikan dari luar siswa. Oleh karena itu, siswa harus terus dilatih melalui tatatertib dan penghargaan. 2) Metode pengendalian internal merupakan suatu metode bagi siswa untuk mengatur dirinya sendiri. 3) Teknik pengendalian kooperatif artinya pendidik dan peserta didik harus bekerja sama dengan baik untuk menegakkan disiplin. Hukuman tidak dapat dipisahkan dalam disiplin siswa. Ini adalah sanksi yang diterima seseorang atas pelanggaran atau aturan yang ditetapkan. Tujuan hukuman adalah sebagai alat pendidikan, karena hukuman yang dijatuhkan harus mampu mendidik dan menyadarkan siswa (Badaruddin,2023).
- e. Untuk melaksanakan program di lembaga pendidikan diperlukan strategi pelaksanaan yang tepat agar program yang sedang berjalan dapat berjalan efektif dan efisien. Ada beberapa strategi utama yaitu strategi interpersonal, strategi komunikasi dan pengambilan keputusan di suatu lembaga (Badaruddin,2023).

Kepala sekolah melakukan pengawasan dan pengendalian untuk menjaga mutu pengajaran agar kegiatan tidak menyimpang dari rencana. Pengawasan kepala sekolah meluas kepada seluruh warga sekolah pada saat berada di lingkungannya sekolah (Saryati,2020).

2. Pelaksanaan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MTs Darun Najah Karangploso Malang

Peraturan dan ketentuan disiapkan setahun sekali. Siswa harus mampu mengikuti peraturan dan melalui peraturan tersebut mereka dapat mengajarkan kepada setiap siswa hakikat disiplin. Peraturan, ketentuan dan pedoman yang berlaku bagi masyarakat dikembangkan dengan keterlibatan mahasiswa untuk memudahkan pelaksanaannya. Peraturan, ketentuan, dan pedoman yang berlaku bagi masyarakat sekolah yang dikembangkan dengan partisipasi seluruh warga sekolah untuk memfasilitasi implementasi. Peraturan sekolah seringkali dibagi menjadi dua bagian: peraturan kelas dan disiplin umum di luar kelas. Disiplin adalah elemen kunci dari kepatuhan dan kepatuhan (Hardin, 2023).

Mengambil tindakan disipliner untuk memahami peraturan dan ketentuan yang harus dipatuhi serta akibat dari pelanggaran peraturan tersebut. Selain itu, sosialisasi diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dalam menaati peraturan. Budaya disiplin mengacu pada bagaimana aturan dan peraturan dipatuhi dan ditetapkan, dengan moderasi sedemikian rupa sehingga kedisiplinan dilakukan secara terus menerus dan bertahap (Hardin, 2023).

Strategi tersebut pertama kali dirumuskan dalam musyawarah atau rapat komite yang melibatkan kepala sekolah, asisten kepala sekolah, guru dan masyarakat, kemudian diambil keputusan yang akan ditempel di dinding sekolah mengenai kedisiplinan siswa. Sesuai visi dan misi sekolah, sebelum memutuskan perumusan strategi, pendekatan individual dan pendekatan model dilakukan. Dengan kata lain, kepala sekolah harus memberikan contoh kepada warga sekolah agar disiplin (Badaruddin, 2023).

Adapun alternatif metode pembentukan disiplin siswa disajikan sebagai berikut: 1) Teknik pengendalian eksternal merupakan metode dimana kedisiplinan siswa harus dikelola dari luar diri siswa. Oleh karena itu, siswa harus senantiasa didisiplinkan dengan ancaman dan penghargaan. 2) Teknik pengendalian internal adalah teknik yang menjamin siswa dapat mendisiplinkan diri, 3) Teknik kooperatif dimana guru dan siswa harus bekerja sama dengan baik untuk menegakkan disiplin. Dalam disiplin siswa, hukuman tidak dapat dipisahkan, yaitu hukuman yang diterima seseorang atas pelanggaran atau peraturan yang telah ditetapkan. Tujuan hukuman adalah pembelajaran, karena hukuman harus bersifat mendidik dan menyadarkan peserta didik (Badaruddin, 2023).

Dalam institusi pendidikan diperlukan strategi yang tepat dalam melaksanakan program agar program yang sedang berjalan dapat berjalan efektif dan efisien. Ada beberapa strategi utama yaitu strategi interpersonal, strategi komunikasi dan pengambilan keputusan di suatu lembaga (Badaruddin,2023).

Kepala sekolah melakukan pemantauan dan supervisi untuk menjaga mutu pengajaran, agar kegiatan tidak menyimpang dari rencana. Pengawasan kepala sekolah meluas kepada seluruh warga sekolah pada saat berada di lingkungannya (Saryati,2020).

D. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Darun Najah Karangploso Malang, bahwa :

(1.) Perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Darun Najah Karangploso Malang. (A). Dalam program disiplin MTs Darun Najah Karangploso Malang kepala sekolah merumuskan peraturan perundang-undangan, melaksanakan peraturan perundang-undangan yang meliputi poin keterlambatan, ketidakhadiran, kerapian seragam, kepribadian, ketertiban, perkelahian, pelanggaran terhadap kepala sekolah dan guru. (B). Poin adalah poin yang diberikan kepada siswa oleh kepala sekolah pada setiap awal semester, yang akan dipotong jika siswa terus melanggar peraturan yang berlaku. Guru BK Sebagai pengontrol siswa yang melakukan pelanggaran dengan bantuan bimbingan dan konseling guru. (C). Kegiatan rutin pada awal pembelajaran diawali dengan salat Dhuha di masjid yang dilakukan bersama-sama dengan guru dan siswa. Setelah tugas itu selesai, para siswa memasuki kelasnya dan mulai belajar, membaca 30 surah pendek Al-Qur'an sesuai jadwal dengan didampingi oleh guru mata pelajaran (2.) Implementasi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa (a.) Peningkatan motivasi juga dilakukan oleh para guru untuk meningkatkan sikap kedisiplinan siswa di kelas masing-masing. Dengan memberikan semangat akan membantu peserta didik tetap konsisten melakukan kedisiplinan. (b.) Kepala sekolah mengadakan acara budaya kedisiplinan dengan berkumpul di aula untuk memaparkan materi guna meningkatkan kedisiplinan siswa (c.) Para guru dan kepala sekolah sepakat memberikan contoh keteladanan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa memberikan contoh agar mereka bisa menerapkan kedisiplinan

Daftar Rujukan

- Alfiandrizar, Sesmiarni, Z., Devi, I., Syafitri, A., & Simbolon, A. M. Y. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Di MTS Negeri 2 Agam. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 14386–14397.
- Amri, C. (2023). Strategi Belajar & Pembelajaran dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa. *Journal of Student Research (JSR)*, 1, 75–81. <https://doi.org/10.31539/joeai.v6i1.5073>
- Amrini, D. (2019). Peran Wali Kelas Dalam Membina Kedisiplinan Siswa Kelas IV di SDN 46 Banda Aceh. *Banda Aceh: STKIP Bina Bangsa Getsempena*.
- Ayunda, L. M., Afifulloh, M., & Mustofha, I. (2021). STRATEGI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DI MTs NAHDLATUL ULAMA' NGANTANG. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(3), 53–61.
- Badaruddin, K. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa Di Smpnegeri 2 Babat Toman. *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibiidang Administrasi Pendidikan*, 11(1), 61. <https://doi.org/10.33394/vis.v11i1.7248>
- Dahliah, D. (2022). Strategi Kepala Sekolah Dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa Di MTs Nurul Muhajirin. *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibiidang Administrasi Pendidikan*, 10(2), 63. <https://doi.org/10.33394/vis.v10i2.6161>
- DD Alija Ariansyah¹, Sri Wulandari Agustin², E. L. (2021). STRATEGI PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DI MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Pendidikan Indonesia(japendi)*, 2.
- Fachrurrozi, F., & Ibrahim, I. (2018). Hubungan Kontrol Diri dengan Disiplin Siswa Dalam Belajar. *Jurnal Neo Konseling*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.24036/xxxxxxxxxxx-x-xx>
- Haliza Hardin. (2023). STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENERAPKAN KEDISIPLINAN PADA SISWA DI SMAN 4 MALANG. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8.
- Ichda, M. A., & Mustiningsih, M. (2023). Studi Literasi Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di Dunia Pendidikan. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2188–2195. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i4.1401>
- Kusen, K., Hidayat, R., Fathurrochman, I., & Hamengkubuwono, H. (2019). Strategi Kepala Sekolah Dan Implementasinya Dalam Peningkatan Kompetensi Guru. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 175.

<https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.7751>

Malaikosa, Y. M. L. (2021). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 1.

<https://doi.org/10.24252/idaarah.v5i1.20270>

Mardikarini, S., & Putri, L. C. K. (2020). Pemantauan Kedisiplinan Siswa Melalui Penetapan Indikator Perilaku Disiplin Siswa Kelas III. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2(01), 30–37.

<https://doi.org/10.46772/kontekstual.v2i01.246>

Moch Tohet, & Surianto, S. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Menumbuhkan Budaya Berorganisasi Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 93–99.

<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4325>

Pratiwi, N. A. (2019). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Asy-Asyafiiyah Kendari. *Shautut Tarbiyah*, 25(2), 285.

<https://doi.org/10.31332/str.v25i2.1554>

Saryati, S., & Sakban, A. (2020). Fungsi Controlling dan Evaluasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMPN 1 Lembar Lombok Barat. *CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan*

Kewarganegaraan, 8(2), 139. <https://doi.org/10.31764/civicus.v8i2.2980>

Suhadi, S. (2023). Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *Madaniyah*, 13(1), 1–18.

<https://doi.org/10.58410/madaniyah.v13i1.594>

Sulaiman. (2016). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Progresif Di Sekolah. *Jiv*, 1(1), 91–98.

Yumnah, S., Iswanto, J., Pebriana, P. H., Fadhillah, F., & Fuad, M. I. (2023). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sumber Daya Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 92–104. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i1.350>